Volume X nomor x Juni/Desember 20xx
Available online at https://ejournal.stit-almubarok.ac.id/index.php/DIMAR
Email: dimar@stit-almubarok.ac.id | EISSN: 2579-3683 | Published by Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Mubarok Lampung Tengah

STRATEGI MANAJEMEN PEMBELAJARAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP AL-QUR'AN AT-THOYYIB UMAN AGUNG

Lailatul Jamilah[1], Agus Joko Purwanto[2], M. Amien Rais[3], Ahmad Muhid[4]
[1,2,3,4]STIT AL MUBAROK, Indonesia, Email: lailatuljamilah802@gmail.com

Abstract: *Learning management plays an important role in developing students' character, particularly discipline. Discipline is an indicator of educational success because it is related to obedience to rules, responsibility, and self-control. However, disciplinary problems are still found among students, such as lateness, lack of discipline in participating in learning activities, and low responsibility for assignments. Therefore, an effective learning management strategy is needed to develop students' disciplinary character systematically and continuously. This study aims to describe the planning, supporting and inhibiting factors, and implementation of learning management strategies in improving students' disciplinary character at SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung. This study employed a qualitative approach using a case study through field research. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, teachers, and students as research informants. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and technique triangulation.*

Keywords: *learning management strategy, disciplinary character, students, Qur'an-based school.*

OPEN ACCESS
DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam
Open access under Creative Commons Attribution 4.0 International Licence.
(CC-BY)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan akademik, sikap, dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai karakter. Pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam proses pendidikan karena tidak hanya berorientasi pada kemampuan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu karakter yang perlu dikembangkan secara berkelanjutan adalah karakter disiplin. Disiplin berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menaati aturan, menghargai waktu, melaksanakan kewajiban, serta mengendalikan diri dalam mengikuti berbagai kegiatan pendidikan.[1] Pendidikan karakter yang dilakukan secara terarah dapat menjadi bagian penting dalam membentuk perilaku peserta didik agar mampu menjalankan tanggung jawab dan menaati aturan yang berlaku di lingkungan sekolah.[2]

Kedisiplinan peserta didik menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian dalam proses pendidikan. Pada lingkungan sekolah masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan, seperti keterlambatan hadir di sekolah, kurangnya kepatuhan terhadap tata tertib, rendahnya tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, serta perilaku yang kurang tertib selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa karakter disiplin pada peserta didik belum sepenuhnya terbentuk secara optimal. Pembentukan disiplin membutuhkan proses yang dilakukan secara konsisten melalui pembiasaan, pengawasan, dan keteladanan sehingga perilaku disiplin tidak hanya muncul karena adanya aturan, tetapi berkembang menjadi kesadaran dalam diri siswa.[3]

Permasalahan kedisiplinan siswa dapat memberikan dampak terhadap proses pembelajaran. Siswa yang kurang disiplin dapat mengganggu keteraturan kegiatan belajar, mengurangi efektivitas interaksi antara guru dan peserta didik, serta menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi kelas yang kurang tertib juga dapat menciptakan suasana belajar yang kurang kondusif sehingga diperlukan pengelolaan pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar secara tertib dan bertanggung jawab.[4]

Manajemen pembelajaran menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Manajemen pembelajaran mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang diarahkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang tertib dan kondusif. Pengelolaan kelas melalui aturan yang jelas, penerapan disiplin secara konsisten, serta pemberian penguatan terhadap perilaku positif dapat mendukung terbentuknya kebiasaan disiplin siswa.[5] Manajemen pembelajaran yang dilakukan secara

---

[1] Aisyah Nur Annisa dkk., "Pendidikan Karakter Persepektif Thomas Lickona (Analisis Nilai Islami Dalam Buku *Educating for Character*)," El-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam 4, no. 1 (2024): 102–115.

[2] .Aida Maqbulah dkk., Pendidikan Karakter (Azzia Karya Bersama, 2025).

[3] Ni'matul Mukaromah dan Sitti Khotijah, "Penguatan Nilai-Nilai Kepatuhan Dan Disiplin Oleh Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Larangan Pamekasan," Values: Jurnal Kajian Islam Multidisiplin 2, no. 5 (2025): 571–600.

[4] Wina Mustikaati dkk., "Urgensi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial 2, no. 10 (2025).

[5] Nova Eliza dkk., "Strategi Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar," Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar 6, no. 2 (2024): 30–41.

terencana juga dapat membantu guru mengatur proses pembelajaran sehingga kegiatan akademik dan pembentukan karakter dapat berjalan secara bersamaan.

Strategi manajemen pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan kegiatan akademik, tetapi dapat diarahkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam seluruh aktivitas pembelajaran. Pembentukan karakter disiplin membutuhkan keterlibatan berbagai pihak di lingkungan sekolah, terutama kepala sekolah, guru, peserta didik, serta dukungan orang tua. Strategi yang dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, budaya sekolah, dan pengelolaan pembelajaran secara konsisten dapat membantu siswa membangun perilaku disiplin dalam kegiatan sehari-hari.[6]

Konteks tersebut menjadi penting pada SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung sebagai sekolah berbasis Al-Qur'an yang mengintegrasikan pendidikan umum dengan nilai-nilai keislaman. Pembentukan karakter siswa diarahkan tidak hanya pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, dan akhlakul karimah. Penerapan tata tertib dan pembiasaan yang dilakukan di sekolah menjadi bagian dari upaya membentuk perilaku siswa, meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan siswa yang melanggar aturan, seperti datang terlambat dan kurang tertib dalam mengikuti kegiatan sekolah.[7]

Berdasarkan kondisi tersebut, strategi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan karakter disiplin siswa perlu dikaji berdasarkan realitas yang terjadi di SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung. Penelitian ini berangkat dari kondisi empiris bahwa masih terdapat siswa yang kurang tertib dan terlambat hadir di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan strategi manajemen pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat, serta implementasi strategi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilaksanakan secara langsung di lapangan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi manajemen pembelajaran sekolah dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami kondisi dan proses yang terjadi berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan serta hasil pengamatan peneliti di lapangan.[8]

Penelitian dilaksanakan di SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung, Desa Uman Agung, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Desember 2025 sampai Juni 2026. Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap kepala sekolah,

[6] Muh Asy'ari Akbar dkk., "Strategi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis Akhlak Islam," Ar Rasyiid: Journal of Islamic Studies 3, no. 1 (2025): 39–48.

[7] Suhartini Sri Rahayu dkk., "Strategi Manajemen Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 1 Karawang Barat," Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 23, no. 2 (2025): 730–737.

[8] Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Rev. ed.). Rineka Cipta.

guru, dan siswa sebagai informan penelitian. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan kondisi dan kegiatan sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi sekolah dan kegiatan yang berkaitan dengan penerapan strategi manajemen pembelajaran serta kedisiplinan siswa. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan strategi, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian berupa dokumen dan dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.[9]

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terlebih dahulu dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian sehingga dapat memberikan gambaran mengenai strategi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan serta membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.[10]

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Strategi Manajemen Pembelajaran Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa

SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya menekankan keberhasilan akademik siswa, tetapi juga berupaya membentuk karakter peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlakul karimah. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dan program sekolah dirancang untuk mendukung terbentuknya karakter tersebut. Perencanaan menjadi tahap awal dalam pelaksanaan strategi manajemen pembelajaran karena melalui perencanaan sekolah dapat menentukan program, aturan, serta kegiatan yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan karakter disiplin siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan strategi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan karakter disiplin siswa dilakukan sejak awal tahun ajaran melalui rapat kerja yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Perencanaan tersebut membahas berbagai program sekolah, termasuk program keagamaan, tahfidz, karakter disiplin, dan kegiatan akademik. Kepala sekolah menjelaskan:

"Perencanaan merupakan tahap awal program yakni setiap awal tahun kami menyusun program sekolah melalui rapat kerja dengan seluruh guru. Dalam rapat tersebut dibahas program

[9] Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," Teaching Resources, 2011.

[10] Wiyanda Vera Nurfajriani dkk., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 10, no. 17 (2024): 826–833, Zenodo.13929272.

keagamaan/tahfidz, karakter disiplin sekolah, dan akademik lainnya yang akan dilaksanakan selama satu tahun pelajaran."[11]

Perencanaan tersebut kemudian diwujudkan melalui berbagai program kedisiplinan yang diterapkan dalam kegiatan sekolah. Salah satunya adalah penggunaan absensi untuk memantau kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan keagamaan. Absensi digunakan untuk menertibkan siswa dalam kegiatan belajar formal, hafalan Al-Qur'an, maupun madrasah diniyah. Selain itu, sekolah juga mulai mengembangkan absensi berbasis digital agar kedisiplinan siswa dan guru dapat dipantau dengan lebih mudah. Salah satu staf menjelaskan bahwa absensi menjadi bagian penting dalam perencanaan program disiplin:

"Jadi kalau untuk perencanaan program disiplin itu yang terutama, ada absen yang menertibkan disiplin siswa dari segi belajar formal, hafalan al-qur'annya, madrasah diniahnya. Menerapkan absen dan apabila siswa di sekolah sampai alfa lebih 3 hari maka nanti ada tindak lanjut dari guru BK."[12]

Selain program absensi, perencanaan pembelajaran juga dilakukan melalui penyusunan RPP atau modul ajar oleh guru. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran sekaligus mengintegrasikan pembentukan karakter disiplin dalam proses belajar. Sekolah juga menerapkan program keagamaan seperti tahfidz atau setoran hafalan Al-Qur'an serta pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa.

Perencanaan pembentukan karakter disiplin juga diperkuat melalui keteladanan guru. Guru tidak hanya menjadi pelaksana aturan, tetapi juga menjadi contoh bagi siswa dalam menerapkan kedisiplinan. Selain itu, guru membuat kontrak belajar bersama siswa pada awal semester yang berisi kesepakatan mengenai aturan selama pembelajaran, seperti hadir tepat waktu, berpakaian sesuai ketentuan sekolah, membawa perlengkapan belajar, mengumpulkan tugas tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan tertib, serta menghormati guru dan teman.

Dengan demikian, perencanaan strategi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung dilakukan melalui penyusunan program sekolah sejak awal tahun ajaran, penerapan sistem absensi, penyusunan perangkat pembelajaran, program keagamaan, serta pembentukan aturan dan kontrak belajar. Perencanaan tersebut menjadi dasar bagi sekolah dalam melaksanakan pembinaan kedisiplinan siswa secara terarah dan berkelanjutan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa

a. Faktor Pendukung

Salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan karakter disiplin siswa adalah komitmen kepala sekolah dalam membangun budaya disiplin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki komitmen dalam menanamkan karakter disiplin kepada seluruh

[11] Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bpk. M. Aliful Khabib di Mushola SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung, pada tanggal 16 Mei 2026.

[12] Hasil wawancara dengan salah satu guru, Ibu Athiyatin Wafiyah, pada hari Rabu, 20 Mei 2026, di ruang TU.

peserta didik melalui penyusunan program sekolah, pengawasan kegiatan, serta pembinaan karakter yang dilakukan secara berkelanjutan. Kepala sekolah menjelaskan:

"Kalau untuk mendisiplinkan siswa, sejak pagi mereka sudah dibimbing. Di asrama mereka dibantu ketua kamar untuk mengabsen, kemudian mengikuti sholat dhuha, muroja'ah, lalu masuk kelas tepat waktu untuk mengikuti pelajaran. Semua kegiatan sudah terjadwal sehingga anak-anak terbiasa disiplin."[13]

Pembiasaan kegiatan yang terjadwal sejak siswa berada di asrama hingga mengikuti pembelajaran di sekolah menjadi salah satu faktor yang mendukung terbentuknya karakter disiplin. Siswa dibiasakan untuk mengikuti kegiatan sesuai waktu yang telah ditentukan sehingga kedisiplinan tidak hanya diterapkan melalui aturan, tetapi juga melalui rutinitas sehari-hari.

Faktor pendukung berikutnya adalah keteladanan guru. Guru berupaya memberikan contoh secara langsung melalui kedisiplinan dalam kehadiran, pelaksanaan pembelajaran, serta kepatuhan terhadap aturan sekolah. Salah satu guru menjelaskan:

"Yang paling penting itu keteladanan guru. Kalau datang tepat waktu, masuk kelas sesuai jadwal, dan menjalankan aturan sekolah, anak-anak juga akan mengikuti. Jadi kita para guru berusaha memberikan contoh terlebih dahulu."[14]

Keteladanan tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. Siswa tidak hanya diberikan arahan mengenai aturan, tetapi juga melihat dan mencontoh perilaku disiplin yang ditunjukkan oleh guru dalam kegiatan sehari-hari.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin salah satunya adalah kurangnya kesadaran diri sebagian siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, masih terdapat siswa yang belum sepenuhnya mematuhi tata tertib sekolah, seperti tidak menggunakan atribut lengkap atau tidak membawa perlengkapan belajar. Kepala sekolah menjelaskan:

"Dalam setiap program pasti ada faktor penghambat. Kadang ada siswa yang alasan seragamnya tidak lengkap atau perlengkapannya kurang. Tetapi kami selalu bekerja sama dengan pihak pondok supaya masalah itu bisa segera dibina."[15]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin membutuhkan proses pembinaan yang berkelanjutan. Sekolah tidak hanya memberikan teguran ketika terjadi pelanggaran, tetapi juga melakukan pembinaan agar siswa secara bertahap memiliki kesadaran untuk menerapkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Implementasi Strategi Manajemen Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa

a. Keteladanan Guru

Guru dipandang sebagai figur yang akan ditiru oleh siswa sehingga perilaku guru menjadi perhatian penting dalam pembentukan karakter. Berdasarkan hasil observasi, seluruh

[13] Hasil wawancara kepala sekolah di mushola SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung, 18 Juni 2026.

[14] Hasil wawancara salah satu guru yang mengajar di SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung, pada tanggal 20 Juni 2026.

[15] Hasil wawancara kepala sekolah, M. Alofil Khabib, SMP Al-Qur'an At-Thoyyib, pada tanggal 20 Juni 2026.

guru berusaha menunjukkan sikap disiplin melalui kehadiran tepat waktu, berpakaian rapi, melaksanakan tugas dengan baik, serta mengikuti seluruh kegiatan sekolah. Seorang guru menjelaskan:

"Kami tidak bisa menuntut siswa disiplin kalau kami sendiri tidak memberikan contoh. Karena itu guru harus lebih dulu menunjukkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari."[16]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru menjadi strategi yang efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa. Sikap disiplin yang ditunjukkan guru dalam menjalankan tugas sehari-hari mampu memberikan pengaruh positif sehingga siswa terdorong untuk meneladani dan menerapkan perilaku disiplin di sekolah.

b. Pembiasaan Nilai-Nilai Qur'ani

Selain keteladanan, sekolah menerapkan strategi pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus melalui berbagai kegiatan keagamaan dan kegiatan sekolah lainnya, seperti tadarus Al-Qur'an setiap pagi, muroja'ah hafalan, shalat dhuha berjamaah, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, piket kebersihan kelas, budaya salam, senyum dan sapa, pengumpulan tugas tepat waktu, serta shalat dzuhur berjamaah. Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan:

"Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari bukan hanya untuk meningkatkan pemahaman agama siswa, tetapi juga untuk melatih kedisiplinan mereka dalam menjalankan aturan dan memanfaatkan waktu."[17]

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan pembiasaan berjalan secara rutin dan melibatkan seluruh warga sekolah. Melalui kegiatan tersebut siswa dibiasakan untuk menjalankan aktivitas sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

c. Pengelolaan Kelas yang Efektif

Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek penting dalam implementasi manajemen pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, guru mengelola kelas dengan menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif. Sebelum pembelajaran dimulai, guru melakukan pengecekan kehadiran siswa, mempersiapkan media pembelajaran, serta mengingatkan kembali aturan yang harus dipatuhi selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, dan berbagai aktivitas lainnya. Seorang guru menyampaikan:

"Kami berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tetapi tetap disiplin. Siswa boleh aktif bertanya dan berdiskusi, tetapi tetap harus mematuhi aturan yang telah disepakati. Melalui pengelolaan kelas yang baik, siswa menjadi lebih mudah diarahkan dan terbiasa untuk bersikap disiplin selama mengikuti pembelajaran."[18]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pengelolaan kelas yang dilakukan guru tidak hanya bertujuan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, tetapi juga membiasakan siswa mengikuti aturan selama proses pembelajaran.

[16]Hasil wawancara salah satu guru yang mengajar di SMP Al-Qur'an At-Thoyyib, pada tanggal 20 Juni 2026.

[17] Hasil wawancara guru PAI di SMP Al-Qur'an At-Thoyyib, pada tanggal 20 Juni 2026.

[18]Hasil wawancara salah satu guru yang mengajar di SMP Al-Qur'an At-Thoyyib, pada tanggal 08 Juni 2026.

d. Pengawasan dan Pengendalian

Pengawasan dilakukan secara berkelanjutan oleh kepala sekolah, guru, wali kelas, dan bagian kesiswaan. Pengawasan dilakukan terhadap berbagai aspek kedisiplinan siswa, antara lain kehadiran siswa, ketepatan waktu masuk kelas, kelengkapan atribut sekolah, kepatuhan terhadap tata tertib, keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan, serta ketepatan waktu pengumpulan tugas. Kepala sekolah menjelaskan:

"Setiap pelanggaran dicatat dan dievaluasi. Jika ada siswa yang sering melanggar maka akan diberikan pembinaan khusus bersama wali kelas dan orang tua."[19]

Hasil observasi menunjukkan bahwa sistem pengawasan yang diterapkan sekolah dilakukan melalui pemantauan terhadap perilaku siswa, pencatatan pelanggaran, serta tindak lanjut berupa teguran dan pembinaan. Pengawasan yang dilakukan secara konsisten membantu sekolah dalam menjaga kedisiplinan siswa dan mendorong siswa untuk lebih mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Manajemen Pembelajaran Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa dilakukan secara terencana dengan mengintegrasikan nilai-nilai disiplin dan karakter Islami dalam kegiatan sekolah dan proses pembelajaran. Perencanaan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, penetapan tata tertib, kontrak belajar, serta pembiasaan kegiatan keagamaan. Seluruh program tersebut diarahkan untuk membentuk siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia sesuai dengan visi sekolah.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa. Faktor pendukung meliputi komitmen kepala sekolah dan guru, tata tertib yang jelas, keteladanan guru, lingkungan sekolah yang religius, serta kerja sama dengan orang tua. Faktor penghambat meliputi masih adanya siswa yang kurang disiplin, datang terlambat, kurang bertanggung jawab terhadap tugas, perbedaan latar belakang keluarga, serta pengaruh teman sebaya. Sekolah mengatasi berbagai hambatan tersebut melalui pembinaan, pengawasan, dan evaluasi secara berkelanjutan.
3. Implementasi Strategi Manajemen Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa dilakukan melalui keteladanan guru, pembiasaan nilai-nilai Qur'ani, pengelolaan kelas yang efektif, serta pengawasan dan pengendalian secara konsisten. Strategi tersebut mendukung siswa dalam menaati tata tertib, bertanggung jawab dalam belajar, mengikuti kegiatan sekolah sesuai ketentuan, dan membiasakan perilaku disiplin yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Dengan demikian, strategi manajemen pembelajaran yang diterapkan di SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung berperan penting dalam meningkatkan karakter disiplin siswa.

[19] Hasil wawancara dengan kepala sekolah di Mushola SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung, pada tanggal 18 Juni 2026.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Muh Asy'ari dkk. "Strategi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis Akhlak Islam." Ar Rasyiid: Journal of Islamic Studies 3, no. 1 (2025): 39–48.

Annisa, Aisyah Nur dkk. "Pendidikan Karakter Persepektif Thomas Lickona (Analisis Nilai Islami Dalam Buku Educating for Character)." El-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam 4, no. 1 (2024): 102–115.

Arikunto, S. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rev. Ed. Rineka Cipta, 2013.

Eliza, Nova dkk. "Strategi Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar." Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar 6, no. 2 (2024): 30–41.

Maqbulah, Aida dkk. Pendidikan Karakter. Azzia Karya Bersama, 2025.

Mukaromah, Ni'matul dan Sitti Khotijah. "Penguatan Nilai-Nilai Kepatuhan Dan Disiplin Oleh Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Larangan Pamekasan." Values: Jurnal Kajian Islam Multidisiplin 2, no. 5 (2025): 571–600.

Mustikaati, Wina dkk. "Urgensi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial 2, no. 10 (2025).

Nurfajriani, Wiyanda Vera dkk. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif." Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 10, no. 17 (2024): 826–833.

Rahardjo, Mudjia. "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." Teaching Resources, 2011.

Rahayu, Suhartini Sri dkk. "Strategi Manajemen Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 1 Karawang Barat." Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 23, no. 2 (2025): 730–737.

Sumber Wawancara:

Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bpk. M. Aliful Khabib di Mushola SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung, 16 Mei 2026.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah di Mushola SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung, 18 Juni 2026.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah M. Alofil Khabib di SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung, 20 Juni 2026.

Hasil wawancara dengan salah satu guru, Ibu Athiyatin Wafiyah, di ruang TU SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung, 20 Mei 2026.

Hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung, 8 Juni 2026.

Hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung, 20 Juni 2026.

Hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Al-Qur'an At-Thoyyib Uman Agung, 20 Juni 2026.